**PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PRODUKSI**

**Hari/tanggal : Sabtu, 3 Oktober 2020**

**Materi : Mengirim Hasil Cetakan (Ekspedisi)**

**Kelas : XII Produsi**

**Guru : Dra. R. Sebayang**

**Mengirimkan Hasil Cetakan (Ekspedisi)**

Keseluruhan proses produksi adalah mengirimkan hasil cetakan kepada konsumen dalam keadaan yang baik. Sebelum dikirim barang cetakan dikemas terlebih dulu untuk menghindari kerusakan dan tercerai berainya barang cetakan. Perlu diperhatikan, apakah pengiriman hanya perlu diikat saja, dibungkus rapi dengan kertas pembungkus yang ada, atau dibungkus dengan spasifikasi pembungkus yang telah dipersyaratkan.

Barang cetakan yang akan dikirim perlu dilengkapi surat jalan agar barang tersebut ada identitasnya. Hal-hal yang sebaiknya diketahui sebelum mengirimkan barang cetakan :

1. Barang cetakan yang dikirim sudah sesuai dengan surat perintah pengiriman barang.
2. Kondisi barang cetakan yang akan dikirim dalam keadaan baik.
3. Kemasan yang kokoh sesuai dengan karakteristik barang yang dikirim.
4. Nama dan alamat pengiriman jelas.
5. Jika barang yang akan dikirim lebih dari satu macam, beri kode tertentu agar tidak terjadi salah kirim.
6. Dilengkapi dengan surat jalan dan tanda terima barang.

Jika pengiriman harus melalui jasa pos, tanyakan kepada petugas berapa hari barang tersebut sampai ketujuan. Hal ini berkenaan dengan ketepatan waktu yang telah disepakati dengan pemesan.

Pengiriman yang menggunakan mobil dengan bak terbuka harus dilengkapi dengan kain penutup atau terpal yang tahan terhadap air. Hal ini menghindari bila sewaktu-waktu terjadi hujan. Mobil yang tidak layak jalan jangan digunakan atau sebaiknya diperbaiki dulu, sehingga tidak memperlambat durasi pengiriman. Ciri pelayanan yang baik adalah konsumen puas dengan produk dan cara kerja kita.

Bagian ekspedisi ini merupakan salah satu bagian penentu keberhasilan melayani konsumen. Apa jadinya jika semua yang dilakukan sudah maksimal, tapi barang cetakan tidak sampai ke konsumen, rusak karena ceroboh dalam pengangkatan, hilang, atau terlambat sampai ke tangan konsumen. Kemungkinan itu tidak terjadi jika dalam perencanaan pengiriman barang memperhatikan aspek-aspek diatas.